
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGUNAKAN MODEL (CIRC) BERBANTUAN MEDIA KOMIK EDUKATIF PADA PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR

Aulia Veronika Lizani, Destrinelli², Silvina Noviyanti³

Universitas Jambi

E-mail: auliaveronika29@gmail.com¹, destrinelli@unja.ac.id²,
silvinanoviyanti@unja.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Komik Edukatif* dalam meningkatkan kemampuan konsep pemahaman membaca Siswa Kelas III SDN 112/I Perumnas. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian ini diperoleh dari observasi, tes, dan dokumentasi. Kemudian data di analisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan media komik edukatif dan secara kuantitatif berupa skor hasil tes membaca siswa. Berdasarkan hasil penelitian terkait penerapan *Model (CIRC) Berbantuan Media Komik Edukatif* mampu meningkatkan konsep pemahaman membaca pada siswa. Pada siklus I diketahui bahwa tingkat membaca siswa masih rendah dengan dengan presentase mencapai 44% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dengan presentase mencapai 76%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diberikan dengan menerapkan model Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) berbantuan media komik edukatif berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Kata kunci: Membaca pemahaman, model CIRC, komik edukatif

ABSTRACT

This research aims to determine the process of implementing the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model Assisted by Educational Comic Media in improving the reading comprehension concept abilities of Class III Students at SDN 112/I Perumnas. This type of research is classroom action research. This research data was obtained from observation, tests and documentation. Then the data was analyzed qualitatively by describing the increase in students' reading comprehension skills using educational comic media and quantitatively in the form of students' reading test scores. Based on the results of research related to the application of the (CIRC) Model Assisted by Educational Comic Media, it is able to improve the concept of reading comprehension in students. In the first cycle it was discovered that the students' reading level was still low with a percentage reaching 44%, meaning that it had not reached the indicators expected in this research, and after improvements were made in the second cycle it increased with a percentage reaching 76%. From the results of this research, it can be concluded that the actions provided by implementing the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by educational comic media were successful in improving students' reading comprehension skills.

Keywords: Reading comprehension, CIRC model, educational comics

PENDAHULUAN

Pengembangan keterampilan membaca peserta didik sangat terbantu oleh sekolah yang berfungsi sebagai media pendidikan. Kemampuan membaca yang baik membuat peserta didik dapat memperoleh sebuah pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan membaca yang dilakukan, peserta didik dapat menambah informasi dan menjadikan peserta didik menjadi pelajar yang cerdas, berfikir kritis, memiliki daya analisa yang tinggi, dan mengembangkan kreativitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Patiung (2016:353) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Mengingat pentingnya peran membaca bagi peserta didik maka pendidik perlu mengembangkan kemampuan membaca peserta didiknya dengan benar dan selektif.

Kegiatan membaca bukan hanya sekedar membaca tanpa mengetahui makna isi dari bacaan tersebut, maka dari itu setiap orang harus memahami isi bacaan sejak berada di jenjang sekolah dasar. Untuk memahami setiap bacaan, digunakan salah satu jenis membaca yaitu membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dan teliti oleh pembaca untuk mengasah kemampuan membaca secara kritis dengan tujuan memahami bacaan secara rinci dan teliti (Ambarita dkk, 2021 :2337). Membaca pemahaman tidak hanya sekedar mampu memahami isi bacaan akan tetapi mampu meringkas isi bacaan, menjawab pertanyaan, dan

menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca. Kemampuan pemahaman yang dimiliki seseorang bukanlah sebuah kemampuan turun menurun akan tetapi hasil dari sebuah proses belajar dan latihan terus menerus. Menurut Nurhidayah dkk (2017:44), indikator membaca pemahaman, yaitu: kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf, kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut, kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan, kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang baik harus memenuhi semua indikator yang disebutkan. Oleh karena itu, diperlukan pendidik yang dapat merancang proses pembelajaran sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

Standar Proses adalah persyaratan minimum proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan, sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022, Pasal 1 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Untuk mencapai kompetensi lulusan sebagai tujuan pendidikan, peran pendidik sangat penting. Untuk itu perlu digunakan model dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar dapat lulus uji

ketuntasan minimal. Kemampuan belajar seseorang, termasuk kemampuan membaca, dapat ditingkatkan dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat.

Peran penting dari kemampuan membaca ditegaskan oleh pemerintah dengan adanya KD (Kompetensi Dasar) tentang membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar kelas III berdasarkan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 yaitu KD 3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat dan KD 4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Kompetensi dasar mencermati dan meringkas isi teks ini merupakan uraian standar kompetensi (SK) membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ketika sedang mengikuti proses kegiatan pembelajaran kelas III B SDN 112/1 Perumnas, observasi dilakukan pada tanggal 23 September 2022 menunjukkan ketika kegiatan berlangsung, guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran dengan halaman yang telah ditentukan, kemudian guru membacakan teks bacaan dan setelah selesai guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca kembali teks bacaan tersebut agar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah tanya jawab selesai, guru

menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal tes harian sesuai dengan materi yang sedang dikerjakan, dan dikerjakan secara individu. guru juga masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yang sampai sekarang masih monoton.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas III B di SDN 112/1 Perumnas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III B masih rendah. Terbukti dengan rendahnya nilai tes harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Minimnya kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman pada soal dapat dilihat saat membaca kurangnya kemampuan dalam memahami isi bacaan maupun menentukan topik bacaan, serta kurang mampunya peserta didik dalam memperoleh informasi dari teks yang telah dibacanya membuat peserta didik tersebut lambat dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Banyak faktor yang menjadi penyebab peserta didik tidak menguasai kemampuan membaca yang baik yaitu kemampuan membaca pemahaman peserta didik kurang diperhatikan oleh guru, pelaksanaan membaca khususnya membaca pemahaman belum begitu dilakukan pada peserta didik, guru hanya memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca teks. Adapun tambahan dari peneliti, amati bahwa metode yang sebelumnya diterapkan oleh guru kurang membuat peserta didik semangat untuk membaca sehingga keterampilan membaca peserta didik masih rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diupayakan langkah-langkah untuk mengantisipasi sekaligus memperbaiki

proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Seperti adanya penggunaan media dalam pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik serta antusias peserta didik dalam pembelajaran menjadi lebih kondusif.

Karakteristik peserta didik usia sekolah dasar salah satunya adalah melakukan kegiatan secara berkelompok atau bersama-sama. Sejalan dengan pendapat Darmadi (2017:222) yang menyatakan bahwa belajar berkelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan satu kesatuan yang dapat belajar bersama, berbaur, untuk mencapai tujuan tertentu. Diharapkan melalui pembelajaran berkelompok dapat bertujuan untuk mengembangkan potensi dengan berinteraksi dengan orang lain. Salah satu model pembelajaran berkelompok yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Menurut Trisiantari (2016:206) salah satu model pembelajaran yang dinilai akomodatif dapat meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik adalah model pembelajaran *cooperative integrative reading and composition (CIRC)*. Menurut Adawiyah (2020:237) Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok. Tujuan utama dari model *CIRC* ini adalah menggunakan kelompok-kelompok kecil secara heterogen untuk membantu peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas selain itu pada model *CIRC* ini juga bertujuan

untuk meningkatkan pemahaman seperti membaca, kosa kata, pembacaan pesan, penyampaian pesan dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Penelitian Hasibuan (2020) yang berjudul "Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)* di kelas IV SD Negeri 112331 AEK Kota Batu Labura". Ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan tindakan pada siklus I dari hasil soal siklus I diperoleh rata-rata 61,66% dengan persentase ketuntasan 53,33% dan setelah dilakukan tindakan siklus II diperoleh rata-rata 84,33% dengan ketuntasan 86,66%. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dan secara klasikal dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan media komik edukatif. Media komik edukatif dapat memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan peserta didik secara aktif diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik dalam peningkatan kualitas membaca pemahaman. Pemilihan komik disesuaikan dengan dunia anak-anak yang penuh akan khayalan yang dapat membuat imajinasi peserta didik berkembang

mengikuti alur ceritanya seperti contoh komik dengan genre fantasi ataupun petualangan yang akan dihubungkan dengan materi pembelajaran, hal itu pula yang dapat memancing kinerja otaknya menjadi lebih kreatif. Peserta didik juga dapat tertarik untuk mengasah kemampuan membacanya berkat gaya bahasa dan visual yang ditampilkan dalam komik.

Menyadari gejala-gejala tersebut, peneliti tertarik melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media komik edukatif. Menurut Eka (2022: 3) media komik adalah salah satu media atau perantara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran berupa gambar yang mempunyai alur cerita yang lucu dan menarik serta isinya bersifat mendidik dan menghibur sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang dikemas sedemikian rupa dengan penuh warna dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik. Buku-buku komik edukatif maupun gambar dapat digunakan secara efektif oleh guru dalam upaya membangkitkan minat baca dan memperluas pembendaharaan peserta didik.

Berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media Komik Edukatif pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 112/I Perumnas yang terletak di Jl. Sumatera Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi. Penelitian ini dilakukan pada saat semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III B SDN 112/I Perumnas, terdiri dari 13 peserta didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang. Objek penelitian ini adalah variabel *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media Komik Edukatif yang bertujuan untuk memecahkan masalah kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

Teknik pengumpulan data berupa langkah-langkah pembelajaran dengan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantuan media komik edukatif dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya. Informasi yang dapat direpresentasikan secara numerik dan dapat ditemukan di lapangan dianggap sebagai data kuantitatif. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data berbeda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum \text{skor tiap siswa}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Rumus diadopsi dari
(Aries dan Haryono
2012:95)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III B SDN 112/1 Perumnas. Yang mana penelitian ini dilakukan dengan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) berbantuan media komik edukatif yang dimana model pembelajaran ini membuat peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan media komik edukatif membuat peserta didik lebih tertarik dalam membaca teks bacaan yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) berbantuan media komik edukatif dilihat dari observasi di SDN 112/1 Perumnas terlihat ada perubahan sebelum dan sesudah menggunakan model CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, hasil kemampuan membaca peserta didik dari siklus I yaitu dengan rata-rata presentase 44% kemudian pada siklus II meningkat dengan rata-rata presentase sebesar 76%. Dapat dilihat dalam tabel nilai hasil tes kemampuan membaca peserta didik sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Membaca Pada Siklus I

N o	Sik lus I	Jumlah Subjek	Jumla h	Present ase
--------	--------------	------------------	------------	----------------

		Keselur uhan	siswa yang dipero leh	
1	Tunt as	25	11	44%
2	Tida k Tunt as	25	14	56%

Hasil pada siklus I tersebut, dapat diketahui bahwa ada peningkatan kemampuan membaca. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah peserta didik yang memperoleh ketuntasan nilai dan rata-rata nilai juga meningkat dibandingkan pada pratindakan. Hasil pada siklus I tersebut masih banyak siswa yang tidak tuntas dari hasil tes yang dilakukan dalam pembelajaran sehingga peneliti melakukan refleksi. Refleksi ini digunakan untuk mengamati dan melihat kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I. Kelemahan yang ditemukan yaitu proses pembelajaran masih belum efektif, dikarenakan peserta didik saat diskusi banyak bercanda, peserta didik masih malu bertanya, beberapa peserta didik kurang memperhatikan guru dan malah sibuk bermain sendiri, melihat hal tersebut maka untuk pertemuan berikutnya guru menerapkan ketegasan atau memberi sanksi bagi yang membuat gaduh. Guru dalam menyampaikan metode pembelajaran belum bisa dimengerti oleh semua peserta didik, guru kurang baik dalam mengelola kelas. Sehingga ketuntasan hasil pemahaman konsep peserta didik secara keseluruhan belum mencapai 100%. Melihat hasil tersebut maka peneliti melanjutkan

tindakan ke langkah selanjutnya yaitu siklus II.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Membaca Siklus II

No	Siklus II	Jumlah subjek keseluruhan	Jumlah siswa yang diperoleh	Presentase
1	Tuntas	25	19	76%
2	Tidak Tuntas	25	6	24%

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh pada siklus II diketahui bahwa presentase kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III B SDN 112/1 Perumnas yang tuntas (≥ 75) sebesar 76% (19 anak), sedangkan yang belum tuntas 24% (6 anak). Dengan rata-rata nilai secara keseluruhan 83,2 (hasil data dapat dilihat pada lampiran). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa hasil kemampuan membaca peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan kemampuan membaca. Hasil pada siklus II tersebut lebih baik dibandingkan siklus I.

Berdasarkan hasil observasi penilaian kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media komik edukatif pada setiap siklus hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III B SDN 112/1 Perumnas mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

berbantuan media komik edukatif dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III B SDN 112/1 Perumnas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari siklus I hingga siklus II, maka dapat diketahui bahwa penelitian menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik edukatif terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III B SDN 112/1 Perumnas dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2020) sebelumnya mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model CIRC di kelas IV SD Negeri 112 Aek Kota Atu Labura, meski Hasibuan (2020) menerapkan Model pembelajaran CIRC pada peserta didik kelas IV, namun penerapan model CIRC juga dapat dikembangkan dalam pembelajaran di kelas III seperti pada penelitian ini yang telah dipaparkan di atas.

Sejalan dengan penelitian Hasibuan (2020), Barokah (2019) juga melakukan penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman namun dengan media komik edukasi, pada penelitiannya juga menemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan media komik edukasi. Perbedaan yang tampak pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilakukan dengan bantuan media pembelajaran komik edukatif. Artinya model pembelajaran CIRC dapat

dilakukan dengan bantuan media komik edukatif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diketahui hasil ketuntasan pada siklus I sebesar 44% dan ketuntasan pada siklus II menjadi 76%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca dengan model Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) berbantuan media komik edukatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Adawiyah, H., I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 233-247.
- Ahyar, J., & Syahriandi, S. (2015). Membaca-cepat-pemahaman mahasiswa Universitas Malikussaleh. *Jurnal Visioner & Strategis*, 4(2), 1-9.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN.
- Barokah, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Media Komik Edukasi Pada Siswa Kelas V. *Basic Education*, 8(19), 1-901.
- Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Eka, R. N. (2022). *Pengembangan Komik Multimedia Berbasis Kearifan Lokal Sd/Mi* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42–51.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD. Bandung: Alfabeta.
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8493>